

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia perlu memperhatikan terkait masalah kesehatan gigi dan mulutnya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Penyakit gigi dan mulut dapat menyerang siapa saja tanpa memandang umur. Penyakit gigi dan mulut yang sering menyerang anak usia dini adalah gigi berlubang atau karies gigi. Anak yang tidak mendapatkan penanganan karies gigi akan berdampak pada kegiatan sehari-harinya.

Anak usia dini yang terkena karies gigi belum bisa mencapai target indeks deft yang diharapkan. Berdasarkan riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2018 menyatakan bahwa sebesar 90,2% anak usia 5 tahun mengalami karies gigi dengan def-t yaitu sebesar 8,1. Hal tersebut masih belum bisa mencapai target rata-rata indeks def-t nasional yaitu sebesar 6.

Anak usia dini rutin periksa gigi ke pelayanan kesehatan diharapkan mampu mencegah terjadinya karies. Anak usia dini yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak terhadap kualitas hidup anak seperti timbulnya rasa sakit, ketidaknyamanan dan gangguan makan. Masalah lain yang terjadi yaitu gangguan dalam kegiatan belajar di sekolah dan bisa menyebabkan gangguan tidur pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah di TK Al-Hairiah Bandar Lampung Tahun 2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah Bandar Lampung Tahun 2023?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah Bandar Lampung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang karies gigi.
- b. Untuk mengidentifikasi perilaku konsumsi makanan kariogenik pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah.
- c. Untuk mengidentifikasi perilaku menggosok gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah.
- d. Untuk mengidentifikasi kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang karies gigi dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah.
- f. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah.
- g. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah.
- h. Untuk menganalisis faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan peneliti di bidang kesehatan gigi khususnya tentang analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al-Hairiah Bandar Lampung.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai masukan bagi TK Al-Hairiah Bandar Lampung untuk meningkatkan motivasi anak dan orang tua dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut termasuk melakukan pencegahan karies gigi dini.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini bersifat observasional analitik dilakukan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah. Sasaran dalam penelitian ini adalah orang tua dan murid TK Al-Hairiah Bandar Lampung. Penelitian ini berlokasi di TK Al-Hairiah Bandar Lampung Tahun 2023.